

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan data dan mencatat data, baik data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah yang kemudian menganalisis factor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan mendapat suatu kebenaran atau data yang diinginkan. Secara umum metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk kualitatif, Metode kualitatif digunakan dalam penelitian bahasa karena metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Moleong dalam Zaim, 2014: 13). Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Santosa, 2015: 19) metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku data yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).

Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif bersifat penemuan (Wekke dkk, 2019: 34). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif karena pada penelitian ini berbentuk kata-kata dan analisis dalam bentuk uraian atau penjelasan. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana penelitian adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara

trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*. Jadi dapat disimpulkan bahwa teori di atas merupakan pendekatan kualitatif adalah data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan juga penelitian yang relevan dengan keadaan yang ada di lapangan atau berdasarkan fakta lapangan.

2. Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang berusaha mendeskripsikan data secara sistematis, rinci, dan mendalam. Menurut Kusumastuti dan Khoiron (2019: 12) data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

B. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data merupakan bahan penelitian yang diperoleh dengan metode dan teknik tertentu dari sumber data. Dari kumpulan data diharapkan objek penelitian dapat dijelaskan, karena di dalam data itulah terdapatnya objek yang akan diteliti. Di dalam data kita dapat menemukan konteks kemunculan objek penelitian. Dengan kata lain dapat dinyatakan bahwa data berisi objek sasaran penelitian dan konteksnya (Zaim. 2014: 74). Dapat disimpulkan bahwa data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis. Oleh karena itu, kualitas dan ketepatan pengambilan data tergantung pada ketajaman menyeleksi yang dipandu oleh penguasaan konsep dan teori. Data dalam penelitian ini adalah Struktur dalam Novel *Semasa* karya Teddy W. Kusuma dan Maesy Ang.

2. Sumber Data penelitian

Menurut Arikunto (dalam Apriyanti, 2015: 64) Sumber data adalah subjek dari mana data penelitian dapat diperoleh. Data yang digunakan dalam penelitian sastra dapat berupa unit-unit yang terdapat dalam sumber data yang berkait dengan kata, frasa, kalimat, bait, larik, paragraf, dan/atau metafor yang memiliki signifikansi dengan penelitian. Selain itu, dialog, monolog yang terdapat dalam sastra juga bisa digunakan sebagai data penelitian (Ahmadi, 2019: 7). Artinya, data yang dipilih adalah data yang memiliki tingkat relevansi tinggi dengan penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel *Semasa* karya Teddy W. Kusuma dan Maesy Ang. Berikut identitas novel *Semasa* karya Teddy W. Kusuma dan Maesy Ang yang menjadi sumber data penelitian ini:

Judul : Semasa
 Penulis : Maesy Ang dan Teddy W. Kusuma
 Penerbit : POSS Pres
 Tahun terbit : 2021
 Tebal buku : 149 halaman
 Tempat terbit : Jakarta Selatan

C. Instrumen Penelitian

Kedudukan peneliti sebagai instrumen penelitian yaitu memilih sumber data, melakukan pengumpulan data, menganalisis data yang telah dikumpulkan, dan membuat kesimpulan. Menurut Sugiyono (2019: 293) dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument penelitian adalah peneliti itu sendiri.

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang memadai penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Data utama adalah berupa novel *Semasa* karya Maesy Ang dan Teddy W. Kusuma. Adapun tambahan dalam pengumpulan data yang terdapat dipenelitian ini sebagai berikut.

- a. Membaca novel *Semasa* karya Maesy Ang dan Teddy W. Kusuma, novel yang menjadi bahan utama objek penelitian.
- b. Mencatat atau memilah bacaan kedalam kartu data.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Alat pengumpulan data pada penelitian ini berupa:

a. Kartu Data

Suwardi Endaswara (2013: 105) proses baca catat dalam pengumpulan data digunakan untuk menemukan data yang terkait untuk ditulis dalam kartu data. Kartu data digunakan oleh peneliti untuk membuat kategori-kategori data. Kartu data merupakan alat yang digunakan untuk mencatat hasil data yang sesuai dengan tujuan penelitian untuk memperoleh data penelitian struktur novel *Semasa* karya Teddy W. Kusuma dan Maesy Ang.

Berikut adalah format kartu data dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Format Kartu Data Untuk Unsur Intrinsik dalam Novel *Semasa*

Unsur Intrinsik	Data	Kode Data

Tabel 3.2 Format Kartu Data Untuk Unsur Ekstrinsik dalam Novel *Semasa*

Unsur Ekstrinsik	Data	Kode Data

E. Teknik Analisis Data

Bogdam (dalam Sugiyono, 2019: 319) menarik kesimpulan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa analisis data merupakan proses menyusun dan menelaah secara sistematis data yang diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dengan masalah penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Berikut langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini yang akan peneliti jabarkan sebagai berikut:

1. Membaca novel novel *Semasa* karya Teddy W. Kusuma dan Maesy Ang.
2. Menganalisis novel untuk menentukan struktur dalam novel *Semasa* karya Teddy W. Kusuma dan Maesy Ang.
3. Mendeskripsikan data sesuai dengan temuan penelitian.
4. Menganalisis data berdasarkan klarifikasi data penelitian.
5. Menyimpulkan hasil penelitian.

F. Teknik Keabsahan Data

Menurut Moelong (2016: 321) keabsahan data adalah konsep penting yang memperbarui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibitas) menurut versi '*positivisme*' dan sesuai dengan tuntunan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Pemeriksaan keabsahan data sangat penting dalam sebuah penelitian, tujuannya supaya data yang sudah diteliti benar-benar dapat dipertanggung jawabkan dari segala segi.

Dalam penelitian ini, penulis mengecek keabsahan data dengan reliabilitas *intrarater* dan *interrater*. Reliabilitas *intrarater* dilakukan dengan membaca yang intensif dan berulang-ulang. Dari pembacaan yang intensif dan berulang-ulang itulah diharapkan dapat diperoleh hasil yang memenuhi kriteria reliabilitas data penelitian. Reliabilitas *interrater* dilakukan dengan berdiskusi atau pembahasan terhadap teks dengan dosen pembimbing selaku ahli (*expert judgement*) atau teman sejawat yang pernah membaca roman tersebut.